

Menumbuhkan Kreativitas Berwirausaha Pemuda Rumbai di Masa Pandemi Covid - 19

DWIKA LODIA PUTRI^{1 *}; AZNURIYANDI²; NURMANSYAH³

^{1,2,3} Universitas Lancang Kuning

Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581

*E-mail : lodia Putri_62@yahoo.com (korespondensi)

Abstract: Covid-19 is a virus that causes disorders of the respiratory system, severe lung infections that can cause death. In Indonesia, the Covid-19 pandemic is currently continuing to escalate. Not only has the potential to cause a contraction in economic growth, and this virus has not only caused a high number of deaths around the world but also caused downturn in countries around the world and also resulted in a large number of unemployed people. In a highly connected and integrated world, the impact of disease beyond death (those who die) and morbidity (those who are unable to work for a certain period of time) has been seen very clearly since the outbreak of Covid-19. This Community Service is entitled Fostering Entrepreneurial Creativity in Rumbai Youth during the Covid-19 Pandemic. The general purpose of this community service activity is to help the youth of Rumbai in lightening the economic burden ahead of the new normal era. Overall, the implementation of PKM was quite successful because participants were able to master the material, both from experience, observation, curiosity, confidence and the courage to take more than 70% risk according to the target.

Keywords: *Creativity, Pandemic, Covid-19*

Salah satu keberhasilan dari menjalankan usaha adalah mampu meningkatkan kreativitas. Usaha yang diimbangi dengan kreativitas tidak akan menimbulkan kesan yang monoton. Kreativitas tidak hanya dibutuhkan oleh pekerja seni, setiap pekerjaan membutuhkan kreativitas. Terutama di saat pandemi Covid-19, sebagai pelaku usaha kita harus beradaptasi dengan perilaku konsumen yang berubah dari sebelumnya. Dimana kalangan pemuda dituntut untuk kreatif dan inovatif terkait pengembangan produk ataupun proses pemasaran agar produk tetap bertahan di tengah pandemi Covid-19. Sebagian orang akan cenderung lebih kreatif ketika dalam keadaan terdesak, ini yang kita harapkan bagi pemuda Rumbai di kota Pekanbaru.

Selama mewabahnya virus corona, banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan, baik yang kena pemutusan hubungan kerja (PHK) atau dirumahkan oleh perusahaan, ini menyebabkan angka pengangguran mengalami peningkatan selama pandemic covid-19 di Provinsi

Riau. Dengan angka pengangguran lebih kurang 7.160 Jiwa di Riau, sedangkan angka kemiskinan meningkat menjadi lebih kurang 23.776 jiwa. Oleh karena itu diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas berwirausaha pada pemuda Rumbai yang masih menganggur.

Pemuda juga harus kreatif menghadapi pandemi ini, salah satunya dengan cara menjalin komunikasi yang baik dengan para pelaku usaha untuk terus memanfaatkan pasar. Pemuda sebagai pengusaha mampu menangkap perubahan konsumen di masa pandemi dan di pasca pandemi covid-19 kedepan dengan menumbuhkan kreatifitas dalam berwirausaha.

Menurut Suryana (2017) ada dua pendekatan utama yang digunakan wirausaha untuk mencari peluang dengan mendirikan usaha baru, yaitu pendekatan 'inside-out' (idea generation) dan pendekatan 'the out-side in' (opportunity recognition). Pendekatan 'inside-out' adalah pendekatan berdasarkan gagasan

sebagai kunci yang menentukan keberhasilan usaha. Mereka melihat keterampilan sendiri, kemampuan, latar belakang dan sebagainya yang menentukan jenis usaha apa yang akan dirintis. Pendekatan *'the out-side in'* adalah pendekatan yang menekankan pada basis ide bahwa suatu perusahaan akan berhasil apabila menanggapi atau menciptakan suatu kebutuhan di pasar.

Upaya untuk menumbuhkan kembangkan jiwa kewirausahaan ini dilakukan karena semakin maju suatu daerah, semakin banyak orang yang terdidik dan banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Kawula muda (pemuda) perlu diberikan motivasi bahwa mereka tidak lagi sebagai pencari kerja, tetapi sebagai pencipta lapangan pekerjaan.

Tujuan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk melihat kemampuan pemuda Rumbai atas diri mereka sendiri melalui konsep diri, kreativitas, minat berwirausaha, ciri-ciri wirausaha, ketrampilan sendiri, kemampuan dan latar belakang yang menentukan jenis usaha apa yang akan dirintis.

METODE

Jenis artikel ilmiah ini merupakan artikel tindakan Suroto, dkk (2017). Metode yang akan dilakukan oleh tim selama kegiatan pengabdian bagi masyarakat dengan Mitra Pemuda Rumbai Kota Pekanbaru. Metode Ceramah, Peserta diberikan wawasan mengenai pentingnya menumbuhkan kreativitas dalam memulai maupun menjalankan usaha; Metode Tutorial, Peserta diberi pelatihan tentang bagaimana menumbuhkan kreativitas dalam berwirausaha; Metode Diskusi, Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan usaha yang sudah dijalani oleh pemuda Rumbai. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada

masyarakat ini dalam menumbuhkan kreativitas berwirausaha pemuda Rumbai di masa pandemic Covid-19, dilaksanakan dalam webinar yang diikuti oleh 15 peserta dari pemuda Rumbai dan mahasiswa Unilak Pekanbaru. Kegiatan pengabdian masyarakat ini tentang pelatihan menumbuhkan kreativitas berwirausaha pemuda Rumbai di masa pandemic Covid-19 dilakukan dengan pola penyampaian materi melalui webinar. Kegiatan pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 19 Juni 2021 dalam rentang waktu pukul 9.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB.

Pemberian materi kepada peserta ini dimaksud agar peserta lebih mudah mengetahui dan memahami materi sehingga diharapkan dapat menjadi pedoman bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan maupun diskusi yang proaktif pada saat penyuluhan berlangsung. Setelah peserta hadir, acara penyuluhan dibuka dan dilanjutkan dengan kegiatan penyampaian materi-materi penyuluhan oleh seluruh tim pelaksana kegiatan secara bergantian.

Evaluasi pada tahap pertama sesuai dengan indikator dan rancangan evaluasi diperoleh data sebagai berikut: 1). Jumlah peserta yang hadir sebanyak 15 orang dari 20 peserta yang diharapkan hadir sehingga hampir 100%. 2). Keantusiasan peserta sangat terlihat jelas dimana hampir seluruh peserta aktif terlibat dalam proses kegiatan hingga selesai. 3). Evaluasi pada tingkat kesukaan konsumen (peserta) hampir semua peserta >95% menyatakan suka dengan hasil kegiatan.

PEMBAHASAN

Materi penyuluhan tentang menumbuhkan kreativitas berwirausaha Pemuda Rumbai di masa pandemic Covid-19 ini disampaikan oleh para narasumber. Penyampaian materi oleh narasumber dilakukan dengan sistem diskusi melalui webinar. Setelah seluruh materi disampaikan, dilanjutkan dengan diskusi terbuka dan berbagi pengalaman dengan para peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami.

Untuk kelancaran, kenyamanan dan ketertiban penyelenggaraan penyuluhan, praktek maupun diskusi yang berlangsung, maka strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan dialog interaktif pada setiap materi yang disampaikan.

Tahap pengamatan secara mendalam dan komprehensif (monitoring) dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penyuluhan terhadap para peserta merupakan tolok ukur untuk mengetahui capaian atau terdapatnya peningkatan pengetahuan, pemahaman dan perilaku (kompetensi) peserta.

Kegiatan monitoring partisipasi peserta dilihat sejak dimulainya sosialisasi penyuluhan sampai pada penutupan penyuluhan. Dalam tahap ini, setiap materi yang disampaikan oleh narasumber atau fasilitator, seluruh peserta merespon aktif dengan perhatian yang optimal. Begitu pula pada alokasi waktu untuk diskusi, keaktifan para peserta juga dimonitoring, yang mana sebagian besar peserta sangat aktif mengajukan pertanyaan bahkan berulang-ulang sesuai dengan masalah yang dihadapinya dalam berwirausaha, dan cukup relevan dengan materi yang disampaikan atau masih terkait dengan kesulitan dalam menyelesaikan masalah menumbuhkan kreativitas berwirausaha bagi peserta. Berbagai pertanyaan yang diajukan peserta, narasumber berupaya memberikan jawaban dengan memberikan contoh dalam mengatasi setiap masalah yang sudah dialami dan sedang dihadapi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta.

Sebagian besar dari peserta sangat tertarik mengajukan pertanyaan seputar kesulitan dalam kemampuan peserta untuk melahirkan sesuatu yang baru dalam menjalankan usahanya saat ini. Baik berupa gagasan, maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Selanjutnya, penyelenggaraan penyuluhan tentang Menumbuhkan kreativitas berwirausaha pemuda Rumbai di masa pandemic Covid-19, dievaluasi oleh peserta atas kinerja prosesi pelaksanaan penyuluhan ini. Hasil yang diperoleh dari penyebaran kuesioner ke peserta kegiatan

sebanyak 15 orang, sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan terlihat sebenarnya peserta sudah pernah melakukan pelatihan berwirausaha. Akan tetapi kemampuan teknis seperti mengembangkan eksperimen-eksperimen kecil untuk mengembangkan produk baru oleh para peserta PKM memang belum berpengalaman. Setelah mendapat penyuluhan terlihat pengetahuan para peserta meningkat. Dari tabel diatas terlihat bahwa peserta belum mengetahui bagaimana menggunakan memanfaatkan jejaring media social untuk mempromosikan memasarkan hasil usaha mereka. Secara keseluruhan pelaksanaan PKM cukup berhasil karena peserta mampu menguasai materi, baik dari pengalaman, pengamatan, keingintahuan, percaya diri dan berani mengambil risiko lebih dari 70% sesuai yang ditargetkan. Dengan diadakan sosialisasi dan penyuluhan tentang menumbuhkan kreativitas berwirausaha pemuda Rumbai di masa pandemic Covid-19 memperoleh hasil dan manfaat, terutama bagi pemuda Rumbai.

Tim mampu memberikan pengetahuan baru untuk pelaku usaha sektor UMKM. Terjalin kerjasama antara pihak Wirausaha Pemuda Rumbai dan dosen pelaksana program pengabdian kepada masyarakat khususnya dan Universitas Lancang Kuning pada umumnya. Dosen mampu melaksanakan tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat dengan terlaksananya kegiatan ini.

Dari hasil penelitian terdahulu sebagaimana dijelaskan Fatkhurahman, F. (2016) bahwa berwirausaha menjadi pendorong kepuasan bagi diri seseorang. Kemudian juga dijelaskan Hadiyati dkk (2019) melalui kegiatan berwirausaha dibutuhkan ide kreatif dalam menghasilkan produk unik yang menarik pelanggan. Berwirausaha membutuhkan rasa percaya diri yang kuat Hadiyati dkk (2021).

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan penyuluhan mengenai tentang Menumbuhkan

Kreatifitas Berwirausaha Pemuda Rumbai di masa Pandemi Covid-19 dapat disimpulkan bahwa kreatifitas menyangkut keputusan tentang apa yang diinginkan, dan bagaimana melakukannya dengan lebih baik melibatkan sebuah proses, bukan hanya melihat hasil akhir yang diharapkan, sehingga kita tidak perlu merasa sangat terbebani untuk menjadi kreatif; Untuk menggerakkan Pemuda Rumbai, kedepan diperlukan pelatihan secara kontiniu dalam memberikan ilmu-ilmu baru dalam mengembangkan kreatifitas berwirausaha.

Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan, 1(1), 25-28.

DAFTAR RUJUKAN

- Fatkhurahman, F. (2016). Kepuasan Berwirausaha Melalui Kemauan Untuk Berkarya Usaha Industri Kecil. *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam), 1(2)*, 143-153.
- Hadiyati, H., Suroto, B., & Fatkhurahman, F. (2019). Pembinaan Kelompok Usaha Bersama Bagi Perempuan Berwirausaha Di Perumahan Graha Rawa Bangun Kota Pekanbaru. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan, 3(1)*, 57-61.
- Hadiyati, H., & Fatkhurahman, F. (2021). Dampak Kepercayaan Diri Mahasiswa Berwirausaha Melalui Lingkungan Keluarga dan Kemandirian. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia, 5(1)*, 77-84.
- Rindang, Arum Lestari. 2020. *5 Cara Meningkatkan Kreativitas Wirausaha di Masa Pandemi*.
- Suryana. 2017. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses menuju sukses*. Jakarta : Salemba Empat
- Suroto, B., Novita, N., Pailis, E. A., Waldelmi, I., & Fatkhurahman, F. (2017). Metode Penelitian Tindakan Solusi Bagi Masalah Sosial. *Diklat*